

ABSTRAK

Fretty Julyana Saragih, Akuntansi Perpajakan, Penerapan *Activity Based Costing* Pada Tarif Jasa Rawat Inap Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia (RSU IPI).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan tentang tarif jasa rawat inap dengan menggunakan *Activity Based Costing*, dapat dijadikan sebagai acuan dalam menetapkan tarif jasa rawat inap pada RSU IPI Medan, dan sebagai alat pembanding dengan tarif jasa rawat inap yang ditetapkan oleh RSU IPI Medan, serta menjadi salah satu masukan yang memberikan informasi mengenai *Activity Based Costing* terutama dalam penerapannya pada sebuah rumah sakit yang orientasi utamanya adalah pelayanan masyarakat.

Penelitian ini dilaksanakan pada RSU IPI Medan yang terletak di Jalan Bilal No.24, Kelurahan Pulo Brayan Darat I Medan. Metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan metode deskriptif komparatif yaitu membandingkan tarif jasa rawat inap yang ditetapkan oleh RSU IPI Medan dengan metode *Activity Based Costing*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat selisih perhitungan tarif jasa rawat inap menggunakan *Activity Based Costing* dengan yang ditetapkan RSU IPI Medan. *Activity Based Costing* memberikan hasil yang lebih kecil untuk Kelas VVIP Rp. 1.026.239, Kelas VIP Rp 777.256, Kelas I Rp. 460.530, Kelas II Rp 302.016 dan Kelas III Rp. 188.253. Sehingga memiliki selisih untuk Kelas VVIP Rp 253.761, Kelas VIP Rp. 222.744, Kelas I Rp 139.470, Kelas II Rp. 97.984, Kelas III Rp. 61.747. Hal ini disebabkan karena pembebanan biaya overhead pada masing-masing produk. Pada *Activity Based Costing*, biaya overhead masing-masing produk dibebankan pada banyak *cost driver*. Sehingga dalam *Activity Based Costing* telah mampu mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap kamar secara tepat berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas.

Kata Kunci : *activity based costing, cost driver*

ABSTRACT

Fretty Julyana Saragih, Akuntansi Perpajakan, Implementation of Activity based costing to the Tarif Service Inpatient Hospital Resources at Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia (RSU IPI).

The purpose of this study was to gain knowledge about the determination of rates of hospitalization services using activity based costing, can be used as reference in setting tariffs inpatient services at RSU IPI Medan and as a means of comparison with the rates of hospitalization by RSU IPI Medan, as well as being one of the inputs that provide information about activity based costing, especially in its application to a hospital that is the main orientation of community service.

The research was conducted at hospitals located in the RSU IPI Medan at Jalan Bilal no.24, Kelurahan Pulo Brayan Darat I Medan. The analytical method used is to use a comparative descriptive method that compares the inpatient rates determined by RSU IPI Medan with the Activity Based Costing method.

The results showed the differences in the calculation of inpatient rates using Activity Based Costing with those set by RSU IPI Medan. Activity Based Costing gives smaller results for VVIP Class Rp. 1.026.239, VIP Class Rp 777.256, Class I Rp. 460.530, Class II Rp. 302.016 and Class III Rp. 188.253. So that it has a difference for VVIP Class Rp 253.761, VIP Class Rp. 222.744, Class I Rp 139.470, Class II Rp. 97.984, Class III Rp. 61.747. This is due to the imposition of overhead costs on each product. In Activity Based Costing, overhead costs for each product are charged to many cost drivers. So that the Activity Based Costing has been able to allocate the cost of activities to each room appropriately based on the consumption of each activity.

Keywords : activity based costing, cost driver